

**USAHA IFO *BAKERY* DI NAGARI LUBUAK BATINGKOK
KECAMATAN HARAU, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora*

OLEH:

**RAHMAD HIDAYAT
1810712006**



**DEPATEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Usaha Ifo *Bakery* di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2010-2020”. Skripsi ini berfokus pada perkembangan Usaha Ifo *Bakery* dari awal berdiri sampai menjadi usaha yang maju dan dikenal luas serta membawa dampak baik terhadap ekonomi pemilik dan pekerja. Tahun 2010 merupakan periode awal berdirinya Usaha Ifo *Bakery*. Pada tahun 2014-2020 mendeskripsikan tentang perkembangan Usaha Ifo *Bakery* dan bagaimana dampak Usaha Ifo *Bakery* terhadap pemilik dan pekerja.

Metode sejarah merupakan metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Metode sejarah terdiri dari empat tahap penelitian yaitu; heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Heuristik (Pengumpulan Sumber) adalah tahap peneliti dalam mencari dan mengumpulkan sumber data penelitian yang sesuai dengan topik penelitian. Kritik (Verifikasi Sumber) adalah tahap yang dilakukan peneliti untuk memeriksa keaslian sumber data penelitian dan memeriksa keakuratan sumber penelitian berdasarkan fakta. Interpretasi (Penafsiran) adalah tahap peneliti menafsirkan serta menghubungkan sumber data yang telah diverifikasi menjadi satu dan dipaparkan secara sistematis. Historiografi (Penulisan Sejarah) adalah tahapan terakhir sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun serta menuliskan hasil akhir dari penelitian untuk dijadikan karya ilmiah sejarah. Sumber yang digunakan peneliti dalam menulis skripsi ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer tersebut meliputi berupa arsip, foto dan sumber sekunder meliputi berupa, artikel, jurnal dan skripsi.

Usaha Ifo *Bakery* berawal dari Usaha Rumah Tangga yang didirikan dan dirintis oleh Ari Candra pada tahun 2010 di Nagari Lubuak Batingkok. Awal Usaha Ifo *Bakery* berdiri Ari Candra memproduksi roti dengan bahan dan peralatan terbatas dan untuk bekerja Ari Candra dibantu keluarganya saja yaitu Ayah, Ibu, kakak laki-lakinya dan dua orang saudara perempuannya. Pada tahun 2014 Industri Roti milik Ari Candra mulai mengalami perkembangan mulai dari bangunan yang sudah dibangun khusus sesuai kebutuhan usaha dan peralatan untuk membuat roti yang sudah lengkap.

Pada tahun 2015 jumlah produksi roti terus meningkat dan Ari Candra mulai mendirikan bangunan baru dibelakang rumahnya. Tahun 2015-2020 Usaha Ifo *Bakery* memproduksi roti sebanyak 2.500 perbungkus dan memiliki karyawan sebanyak 32 orang. Pemasaran Usaha Ifo *Bakery* pada tahun 2010 dilakukan oleh Ferdita ke kedai harian disekitar Nagari Lubuak Batingkok. Pada tahun 2014 Usaha Ifo *Bakery* melakukan pemasaran di daerah sekitaran Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh. Pemasaran dilakukan menggunakan sepeda motor. Pada tahun 2015 Usaha Ifo *Bakery* mulai melakukan pemasaran roti ke daerah yang berada diluar Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh. Berdirinya Usaha Ifo *Bakery* membawa dampak yang baik terhadap kehidupan ekonomi pemilik dan pekerja.

Kata Kunci: Ifo *Bakery*, Usaha Rumah Tangga